

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan langsung yang sedang terjadi dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang fokus penelitian yaitu dengan tahap perencanaan, tahap melaksanakan, dan tahap penilaian tentang nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disini sangatlah penting, karena peneliti disini sebagai pengamat aktif yang secara penuh untuk memperoleh data dari sumber data yang nantinya akan digunakan sebagai pengamatan secara penuh untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan sebagai hasil dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti hadir sebagai pengamat atau observer dalam proses analisis karakteristik siswa kelas 5 melalui kegiatan bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko, tepatnya pada Jalan Raya Sumbersuko No. 04 Desa Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, Jawa Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2020/2021.

#### **D. Sumber Data**

Sumber yang diperoleh oleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder. Yang mana data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi selama kegiatan berlangsung. Narasumber

wawancara yakni kepala sekolah, guru kelas 5 dan guru ekstrakurikuler. Sedangkan untuk data sekunder di peroleh melalui dokumentasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## E. Instrumen penelitian

### a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan mengamati proses kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter secara langsung melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko. Data yang ingin diperoleh peneliti yakni proses pelaksanaan penguatan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan penanaman nilai pendidikan karakter serta kendala yang dihadapi selama melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel 3.1 Observasi**

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Kepala Sekolah	Pemahaman tentang Kurikulum 2013 berkaitan tentang Ekstrakurikuler.
2.	Kepala Sekolah	Pengidentifikasian sekolah terkait profil dan kurikulum sekolah.
3.	Kepala Sekolah	Pengadaan serta pengelolaan sarana dan prasarana terkait Ekstrakurikuler.
4.	Guru Ekstrakurikuloer	Pemahaman guru terkait kegiatan Ekstrakurikuler.
5.	Guru Ekstrakurikuler	Pemahaman guru tentang menumbuhkan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler.
6.	Guru Ekstrakurikuler	Pengalaman guru dalam menangani siswa.

## b. Pedoman wawancara

Wawancara dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti guna memperoleh data yang ingin diperoleh narasumber dengan mengajukan pertanyaan. Wawancara ini dilakukan melalui telepon dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan akibat adanya pandemi Covid-19 ini guna untuk memperoleh informasi tentang penelitian. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai kepada narasumber yaitu Kepala sekolah serta guru ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

<b>NO.</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Kepsek , Guru)	1. Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler 2. Strategi guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler 3. Evaluasi dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler
<b>2.</b>	Kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler (Kepsek , guru)	1. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Kendala dalam menanamkan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler 3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
<b>3.</b>	Solusi guru dalam menyelesaikan permasalahan terkait penerapan nilai karakter melalui kegiatan	1. Upaya guru dalam menyelesaikan permasalahan terkait penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler

---

ekstrakurikuler. (Kepsek , guru )	2. Kebijakan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan terkait penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler
-----------------------------------	---

---

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Menentukan sekolah untuk tujuan penelitian, Sekolah Dasar yang dipilih adalah MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.
  - b. Mempersiapkan surat izin untuk penelitian.
  - c. Membuat serta menyusun instrumen observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan masalah yang sudah dirancang. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

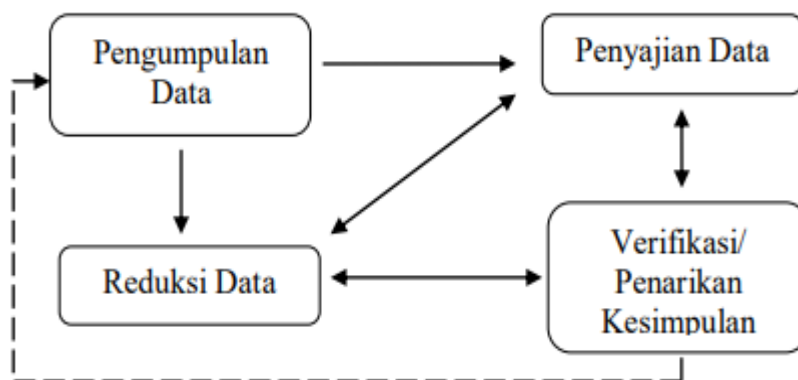
Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari observasi data yang sudah terkumpul dari data observasi, wawancara serta dokumentasi.

4. Tahap penulisan laporan

Untuk tahap terakhir yakni tahap penulisan laporan. Yang mana pada tahap ini peneliti menyusun data yang sudah didapatkan serta dari hasil tersebut peneliti melakukan nimbangan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta perbaikan mengenai hasil laporannya.

### G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada laporan ini yakni penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik data Model Miles dan Huberman. Berikut skema pola analisis dan langkah penelitian Model Miles dan Huberman :



**Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi ketika siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Reduksi Data

Tahap yang kedua yakni Reduksi data yang mana digunakan untuk proses penggabungan data yang diperoleh menjadi satu. Data yang di dapatkan cukup banyak sehingga perlupemilihan atau analisis data.

c. Penyajian data

Langkah ketiga yaitu penyajian data, peneliti menyajikan data hasil temuan di lapangan selama waktu penelitian dilaksanakan, yang mana hasil dari data yang berupa wawancara dengan Kepala sekolah dan guru serta observasi mengenai kegiatan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

d. Kesimpulan

Langkah terakhir yakni Penarikan kesimpulan didasari pada hasil pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, setelah direduksi lalu disajikan dalam bentuk deskripsi dibagian akhir berupa kesimpulan data.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada dalam penelitian.

Triangulasi sumber, bertujuan agar mendapatkan keabsahan data cara mengecek hasil data dari sumber-sumber. Hasil data diperoleh melalui wawancara kepada sumber ketika penelitian, sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru. Pengecekan keabsahan data yang kedua yakni triangulasi teknik yang dapat dilakukan agar mendapatkan keabsahan data dengan cara mengecek data yang dapat diperoleh dari beberapa teknik sumber identik. Data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data tersebut.